



**PROFIL PENGGUNAAN OBAT HERBAL SEBAGAI ALTERNATIF
PENGOBATAN ASAM URAT PADA MASYARAKAT KELURAHAN
PANDANG-PANDANG RT 02 RW 07 KABUPATEN GOWA PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

Yusriyani¹, Suhartini², Nur Ikhsandy Rustam³

¹ Farmasi, Akademi Farmasi Yamasi Makassar

Email: yusriyani1969@gmail.com

^{2,3} Farmasi, Akademi Farmasi Yamasi Makassar

Email : suhartinitansri@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received; 06-6-2022

Revised; 01- 07-2022

Accepted; 25-07-2022

Abstract

Research has been conducted in Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Gowa Regency in April-August 2021 on The Profile of The Use of Herbs as An Alternative To Uric Acid Treatment of The Village Community Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Gowa Regency. This research is a descriptive type of research by conducting a direct interview to the community in The Village Of View Rt 02 Rw 07 with 43 respondents selected based on accidental sampling techniques. The results showed that there are 5 types of plants used by the community of Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Gowa Regency as an alternative treatment of uric acid, namely bay leaves, Chinese betel leaves, soursop leaves, mengkudu fruit, centella asiatica. The herbal plant used as an alternative to the treatment of uric acid is the most soursop leaves that is 30.23%. Metode processing is most widely used is in boiled 79,06%.

Abstrak

Telah dilakukan penelitian di Kelurahan Pandang-Pandang RT 02 RW 07 Kabupaten Gowa pada bulan April-Agustus 2021 tentang Profil Penggunaan Herbal Sebagai Alternatif Pengobatan Asam Urat Masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa. penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif dengan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat di Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 dengan 43 responden yang dipilih berdasarkan

teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 jenis tanaman yang di gunakan masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa sebagai alternatif pengobatan asam urat yaitu daun salam, daun sirih cina, daun sirsak, buah mengkudu dan pegagan. Tanaman herbal yang digunakan sebagai alternatif pengobatan asam urat terbanyak adalah daun sirsak yaitu sebesar 30,23%. Metode pengolahan yang paling banyak digunakan adalah di rebus 79,06%

Keywords:

Penggunaan obat herbal
Asam urat
Sulawesi Selatan

Corresponden author:

Email: : suhartinitansri@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan tanaman dan bahan alam lainnya yang berkhasiat sebagai obat, dalam hal ini pemanfaatan obat tradisional telah dilakukan sejak jaman dahulu, yang didasari atas pengalaman secara turun-temurun baik dalam pengobatan penyakit ringan maupun berat. Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Indonesia memiliki 7.500 tanaman obat dengan berbagai indikasi.

Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan esehat atau campuran dan bahan-bahan tersebut, yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 246/Menkes/Per/V/1990, tentang Izin Usaha Industri Obat Tradisional dan Pendaftaran Obat Tradisional.

Gaya hidup masyarakat saat ini memanfaatkan bahan alam sebagai alternatif, namun latar belakang masyarakat memilih menggunakan obat tradisional masih Sedikit salah satunya data tentang penyakit asam urat.

Asam urat merupakan penyakit salah satu yang sering diderita oleh masyarakat pada usia diatas 30 tahun. Penyakit asam urat adalah artritis yang sangat menyakitkan yang disebabkan oleh penumpukan kristal pada persendian, akibat tingginya kadar asam urat di dalam tubuh. Sendi-sendi yang di serang terutama adalah jari-jari kaki, dengkul, tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan siku. Selain nyeri, penyakit asam urat juga dapat membuat persendian membengkak, meradang, panas dan kaku sehingga penderita tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya dan penderita tidak dapat berobat di karenakan ekonomi yang kurang (Nurhayati, 2018).

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 April 2021, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu warga kelurahan pandang-pandang Rt 02 Rw 07 Kab Gowa dengan ibu Darmawati, dari Hasil observasi ini menyatakan bahwa masih ada yang menggunakan obat herbal sebagai pengobatan asam urat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka timbul pemikiran untuk melakukan penelitian Studi kasus untuk mengetahui profil Penggunaan herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat pada masyarakat kelurahan Pandang-Pandang RT 02, RW 07 Kabupaten Gowa

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif profil mengumpulkan data dengan metode wawancara pada masyarakat yang menggunakan obat herbal sebagai pengobatan asam urat

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2021 di Kelurahan Pandang-Pandang RT 02, RW 07 Kab Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang memiliki riwayat penyakit asam urat di Kelurahan Pandang-Pandang RT 02, RW 07 Kab Gowa

Sampel

Sampel yang akan diperoleh agar sesuai dengan informasi yang diharapkan maka peneliti menentukan kriteria responden menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu dengan cara *Accidental sampling*

Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Yang memiliki riwayat Asam urat
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Pernah menggunakan obat tradisional

Dari 43 orang responden terdiri dari beberapa karakteristik diantaranya, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan responden. Adapun karakteristik tersebut dapat diuraikan pada tabel tabel berikut:

Tabel 1. Jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	Jumlah (responden)	Persen (%)
1	Laki-laki	17	39,53%
2	Perempuan	26	60,46%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki laki sebanyak 17 orang (39,53%) dan jumlah responden perempuan 26 orang (60,46%).

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Responden)	Persen (%)
1	SMP	12	27,90%
2	SMA	17	39,53%
3	D3	8	18,60%
4	Perguruan Tinggi	6	13,95%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir tingkat SMP sebanyak 12 orang (27,90%), tingkat SMA sebanyak 17 orang (39,53%), tingkat D3 sebanyak 8 orang (18,60%), dan yang berpendidikan tingkat perguruan tinggi sebanyak 6 orang (13,95%).

Tabel 3. Data Responden berdasarkan Tingkat Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS	2	4,65%
2	Wiraswasta	15	34,88%
3	Karyawan	5	11,62%
4	Lain-lain	21	48,83%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS sejumlah 2 orang (4,65%), sebagai wiraswasta sejumlah 15 orang (34,88%), sebagai karyawan sejumlah 5 (11,62%), dan kelompok pekerjaan lain-lain sejumlah 21 orang (48,83%) yang meliputi pekerjaan ibu rumah tangga, pelajar, dan mahasiswa.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu profil penggunaan obat herbal pada masyarakat

Teknik Pengolahan Data

Pengumpulan Data

1. Observasi
Peneliti melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di lapangan sesuai dengan sampel yang di gunakan
2. Wawancara
Pedoman wawancara yang di gunakan hanya berupa garis garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.
3. Dokumentasi

Sistem dokumentasi dalam wawancara menggunakan perekam suara, alat tulis, dan buku catatan. Sedangkan saat responden menyampaikan informasi yang berkaitan dengan obat herbal, dokumentasi menggunakan foto digital (Dokumentasi dari Hp) dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Pengolahan Data

Adapun cara pengolahannya yaitu aturan pakai, jenis tanaman, dilakukan dengan mengumpulkan data jenis tanaman dan metode pengolahan yang digunakan masyarakat dari hasil wawancara tersebut akan di reduksi kemudian data disajikan dalam bentuk tabulasi dan di lakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari penelitian tentang Profil Penggunaan Obat Herbal Sebagai Alternatif Pengobatan Asam Urat Pada Masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang RT 02 RW 07 Kabupaten Gowa didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase nama tanaman obat herbal yang digunakan

No	Nama Tanaman	Jumlah	Persentase (%)
1	Daun Salam	12	27,90%
2	Daun Sirih Cina	6	13,95%
3	Daun Sirsak	13	30,23%
4	Buah Mengkudu	4	9,30%
5	Pegagan	8	18,60
Total		43	

Tabel 5. Persentase cara Pengolahan tanaman obat herbal

No	Cara Pengolahan	Jumlah	Persentase (%)
1	Direbus	34	79,06%
2	Dioles	-	-
3	Diremas	6	13,95%
4	Ditempel	-	-
5	Lansung dimakan	3	6,97%
Total		43	100%

Tabel 6. Persentase konsumsi obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat untuk satu kali pemakaian.

No.	Banyak konsumsi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Satu sendok makan	-	-
2.	Setengah gelas	4	9,30%
3.	Satu gelas	26	60,46%
4.	Tidak terukur	13	30,23%
Total		43	100

Data primer, 2021.

Tabel 7. Persentase dosis obat atau aturan pakai obat herbal yang digunakan sebagai alternatif pengobatan asam urat.

No.	Aturan minum (Dosis)	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 x sehari	21	48,83%
2.	2 x sehari	16	37,20%
3.	3 x sehari	6	13,95%
4.	4 x sehari	-	-
Total		43	100

Data primer, 2021.

Tabel 8. Persentase waktu konsumsi obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat.

No.	Lama Konsumsi	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 hari	24	55,81%
2.	2-3 hari	19	44,18%
3.	1 minggu	-	-
4.	Sebulan	-	-
5.	Sampai sembuh	-	-
Total		43	100

Data primer, 2021.

Tabel 9. Persentase sumber informasi obat herbal yang digunakan sebagai alternatif pengobatan asam urat.

No.	Sumber informasi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tradisi nenek moyang	26	60,46%
2.	Keluarga	17	39,53
3.	Media cetak	-	-
4.	Tenaga kesehatan	-	-
Total		43	100

Data primer, 2021.

Tabel 10 . Persentase alasan Penggunaan obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat.

No.	Alasan Penggunaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak perlu resep dokter	20	46,51%
2.	Harga lebih murah	4	9,30%
3.	Efek samping minim	5	11,62%
4.	Mudah diperoleh	14	32,55%
Total		43	100

Data primer, 2021.

Tabel 11. Persentase waktu konsumsi obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat

No.	Waktu konsumsi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pagi	10	23,25%
2.	Siang	4	9,30%
3.	Malam	7	16,27
4.	Tidak tentu	22	51,16%
Total		43	100

Data primer, 2021.

Tabel 12. Persentase tempat memperoleh obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat.

No.	Tempat memperoleh	Jumlah	Persentase (%)
1.	Penjual jamu gendong	-	-
2.	Toko obat tradisional	-	-
3.	Meracik sendiri	43	100%
4.	Penjual obat keliling	-	-
Total		43	100

Data primer, 2021.

Tabel 13. Persentase efek samping yang dirasakan masyarakat setelah penggunaan.

No.	Efek samping	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak muncul	43	100%
2.	Mengantuk	-	-
3.	Mual	-	-
4.	Pusing	-	-
5.	Gatal-gatal	-	-
6.	Jantung berdebar	-	-
7.	Sesak nafas	-	-
8.	Kejang	-	-
Total		43	100

Data primer, 2021

Pembahasan

Pada tabel 1 dan 2, berdasarkan karakteristik responden diketahui bahwa pengguna obat tradisional terbanyak di Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa di dominasi oleh responden Perempuan (60,46%). Memiliki tingkat pendidikan SMA yang mendominasi (39,53%), pekerjaan yang mendominasi sebagai petani dan ibu rumah tangga dan pelajar (48,83%).

Berdasarkan hasil data pada tabel 3, diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa umumnya menggunakan jenis tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan asam urat yaitu daun sirih sebesar 13 responden (30,23%), 12 responden (27,90%) menggunakan daun salam, 8 responden (18,60%) menggunakan pegagan, 6 responden (13,95%) menggunakan daun sirih cina dan 4 responden (9,30%) menggunakan buah mengkudu. Dari data tersebut daun sirih mendominasi yang paling banyak digunakan masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07, sebanyak 13 orang menggunakan sebagai obat herbal untuk pengobatan alternatif asam urat, hal ini dapat di buktikan dengan hasil tes fitokimia pada infusa daun sirih berpotensi mempunyai kemampuan yang kandungan quercetin, sehingga daun sirih berpotensi memiliki kemampuan dalam menurunkan kadar asam urat (Nawwar dkk,2012)

Berdasarkan hasil data pada tabel 4, diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa umumnya mengolah tanaman obat tradisional yang digunakan sebagai alternatif pengobatan asam urat dengan cara merebus sebesar 34 responden (79,06%) dan 6 responden (13,95%) mengolah dengan cara di remas. Langsung di konsumsi 3 responden (6,97%). Metode pengolahan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 ialah dengan cara merebus dikarenakan masyarakat menganggap cara tersebut adalah cara yang paling mudah untuk langsung mengonsumsi obat herbal tersebut. Pada prinsipnya, Penyeduhan obat herbal menggunakan air panas adalah agar senyawa aktif dari tanaman herbal berpindah ke dalam air. (Budhi Puryanto,2016)

Kemudian Berdasarkan hasil data pada tabel 5, diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 umumnya mengonsumsi obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat untuk satu kali pemakaian sebanyak setengah gelas sekali pemakaian sebesar 4 responden (9,30%) dan 26 responden (60,46%) jumlah konsumsi dalam satu kali pemakaian satu gelas, dan 13 responden (30,23%) jumlah konsumsi dalam satu kali pakai tidak terukur.

Berdasarkan tabel 6, di ketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 01 Rw 07 umumnya menggunakan obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat dengan dosis 1 kali sehari sebesar 21 responden (48,83%), 16 responden (37,20%) dengan dosis 2 kali sehari dan 6 responden (13,95%) dengan aturan pakai (dosis) 3 kali sehari.

Berdasarkan hasil data pada tabel 7, diketahui bahwa lama mengonsumsi obat herbal sebagai terapi hipertensi masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 01 Rw 07 Kabupaten Gowa 1 hari pemakaian sebesar 24 responden (55,81%) dan 19 responden (44,18%) lama penggunaannya 2-3 hari.

Sedangkan pada tabel 8, hasil data diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa memperoleh sumber informasi obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat dari tradisi nenek moyang sebesar 26

responden (60,46%) dan 17 responden (39,53%) memperoleh informasi dari keluarga. Berdasarkan hasil data pada tabel 9, diketahui bahwa alasan masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa menggunakan obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat karena tidak perlu menggunakan resep dokter yaitu sebesar 20 responden (46,51%), 4 responden (9,30%) dengan alasan harga lebih murah, 5 responden (11,62%) dengan alasan memiliki efek samping yang minim dan 14 responden (32,55%) dengan alasan mudah diperoleh.

Kemudian berdasarkan hasil data pada tabel 10, diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa umumnya mengonsumsi obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat pada waktu yang tidak tentu sebesar 22 responden (51,16%), 7 responden (16,27%) pada malam hari, 4 responden (9,30%) pada siang hari dan 10 responden (23,25%) mengonsumsi pada pagi hari.

Berdasarkan hasil data pada tabel 11, diketahui bahwa tempat masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa memperoleh obat herbal sebagai alternatif pengobatan asam urat umumnya dengan meracik sendiri yaitu sebesar 43 responden (100%).

Sedangkan berdasarkan hasil data pada tabel 12, diketahui bahwa kebanyakan responden tidak muncul efek samping yaitu sebesar 43 responden (100%), dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa obat tradisional dianggap aman dalam penggunaannya karena efek samping relatif sangat kecil. Kemudian berdasarkan data pada tabel 13, 26 responden (60,46%) memilih untuk memeriksakan diri ke dokter jika setelah menggunakan obat herbal tetapi tidak sembuh juga, 4 responden (9,30%) memilih untuk menghentikan pemakaian dan 13 responden (30,23%) memilih untuk menggunakan obat modern.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Profil Penggunaan Obat Herbal Sebagai Alternatif Pengobatan Asam Urat Pada Masyarakat Kelurahan Pandang-Pandang Rt 02 Rw 07 Kabupaten Gowa maka disimpulkan bahwa tanaman yang digunakan untuk pengobatan asam urat yang terbanyak adalah daun sirsak 30,23% dengan cara pengolahan yakni di rebus 79,06% dengan aturan pakai satu kali sehari 48,83%, sebanyak satu gelas 60,64% digunakan selama sehari 55,81%.

Saran

Mengingat besarnya manfaat dan khasiat yang diperoleh dalam pemakaian obat herbal bagi masyarakat sehingga diperlukan adanya penyuluhan tentang jenis-jenis obat tradisional dan manfaatnya bagi kesehatan, agar masyarakat lebih memahami penggunaan obat herbal yang tepat serta untuk menghindari penggunaan obat herbal yang tidak rasional maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk efek samping yang ditimbulkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggun dkk. (2016) *pengaruh air rebusan daun kemangi terhadap kadar asam urat darah pada penderita hiperurisemia*. Ejournal keperawatan (e-kp) Volume 4 nomor 1
- ArthritisGout*. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. Lampung
- Elsafira. Andiena. dkk. 2017. *Pengetahuan dan pemanfaatan Tanaman untuk pengobatan gout di sebuah kelurahan di Surabaya*.
- Ilkafah (2017) *Efektivitas daun sirsak dalam menurunkan nilai asam urat dan keluhan nyeri pada penderita gout di kelurahan tamalanrea makassar*. Fakultas kedokteran universitas hasanuddin makassar
- Jhonstone, A. 2005. *Gout the disease and non drug treatment*. *Hospital Pharmacist*, page 391-395.
- Maria Fea Yessy. 2010. *Evaluasi Drug Therapy Problems Obat Hipoglikemia Kombinasi Pada Pasien Geriatri Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUP dr. Sardjito Yogyakarta Periode Januari-Juni 2009*. Fakultas farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- MIMS. 2014. MIMS Bahasa Indonesia Edisi 14. Jakarta. PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Nawwar M, Ayoub N, Hussein S, Hashim A, El-Shawary R, Wende K, Hams M, Lindequist U. 2012. *A Flavonol Triglycoside and investigation of the Antioxidant and Cell Stimulating Activities of Annona muricata Linn*. *Arch pharm Res; Vol 35 (5) : 761- 767*
- Neal, M.J. 2006. *At a Glance Farmakologi Medis Edisi Kelima*. Jakarta. Penerbit Erlangga. Macam-macam obat herbal
- Permenkes R.I. No. 246/Menkes/Per/V/1990. *Tentang Izin Usaha Industri Obat Tradisional dan Pendaftaran Obat Tradisional*, Depkes R.I. Jakarta
- Puryanto, B., 2016. *Obat Hebal Andalan Keluarga. 1 ed. Yogyakarta: Flashbooks*.
- Rahayuda (2016) *gambaran pengetahuan dan skap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dikecamatan mlati*. *Program studi farmasi fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam universitas islam Indonesia Yogyakarta*
- Sambara Jefrin. Ni nyoman yuliani. Dkk. 2016. *Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kyupang Timur*